

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK
MATERI MUSIK RITMIS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 ARGOTIRTO**

Finka Fitriana Sari¹, Andika Gutama², Cicilia Ika Rahayu Nita³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Email : finkafitriana@gmail.com

ABSTRACT

The use of environmental media is one way to present rhythmic music learning materials to students. The purpose of this study was to determine how environmental media is implemented and the obstacles faced by students in learning rhythmic music for fourth-grade students at SD Negeri 2 Argotirto. The method used was descriptive qualitative research. Respondents were teachers and fourth-grade students at SD Negeri 2 Argotirto. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used was Miles and Huberman's qualitative research analysis. Based on the research results, the use of environmental media in learning rhythmic music can increase student interest, creativity, collaboration, and understanding of the material, as evidenced by students' enthusiasm for the learning process. However, obstacles encountered in this study were the time-consuming process of creating environmental media. The researcher's recommendation to teachers is that the use of environmental media can be used as a learning medium to assist teachers in developing creativity in teaching rhythmic music, and the learning evaluation process can be conducted in a more enjoyable and engaging manner for students.

Keywords: environmental media, rhythmic music, elementary school

ABSTRAK

Pemanfaatan media lingkungan sekitar merupakan salah satu media dalam upaya untuk menyajikan materi pembelajaran seni musik materi musik ritmis kepada siswa. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan pemanfaatan media lingkungan sekitar serta hambatan yang dihadapi oleh siswa pada pembelajaran seni musik materi musik ritmis siswa kelas IV SD Negeri 2 Argotirto. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Responden dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Argotirto. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data penelitian kualitatif Miles and Huberman. Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media lingkungan sekitar pada pembelajaran seni musik materi musik ritmis dapat meningkatkan minat belajar, kreativitas, kolaborasi dan pemahaman terhadap materi musik ritmis ditunjukkan dengan antusiasme peserta didik pada proses pembelajaran adapun hambatan yang ada dalam penelitian ini ketika pembuatan media lingkungan sekitar membutuhkan waktu yang cukup lama. Saran peneliti kepada guru yaitu pemanfaatan media lingkungan sekitar ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kreativitas pengajaran musik ritmis dan proses evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Kata Kunci: media lingkungan sekitar, musik ritmis, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan

dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pembelajaran dikelas peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan

misi pendidikan dan pengajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan di kelas. Oleh karena itu, guru sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran (Danhas, 2020).

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar pastinya harus didasari oleh kurikulum agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pedoman pembelajaran terbaru pada setiap jenjang pendidikan adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka di sekolah dasar memiliki tiga fase yakni kelas 1 dan 2 termasuk pada fase a, kelas 3 dan 4 termasuk pada fase b, serta kelas 5 dan 6 termasuk fase c. Dalam kurikulum merdeka setiap fasenya memiliki konsentrasi mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran seni musik, khususnya mengenai musik ritmis. Pada fase b, kelas IV terdapat materi mengenai bunyi dan jenis-jenis alat musik ritmis (Permendikbudristek, 2022).

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar dapat meningkatkan kreativitas dan semangat peserta didik dalam belajar. Seni Musik merupakan karya seni manusia sebagai ungkapan isi hati manusia yang diwujudkan dalam bentuk bunyi atau suara yang teratur, memiliki irama, melodi dan memiliki harmonisasi dan dapat menggugah perasaan pendengarnya (Wisnawa, 2020). Definisi tentang musik juga bermacam-macam di antaranya musik adalah bunyi terhadap sesuatu yang ditangkap pendengaran, suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya, dan segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau oleh kelompok individu yang disajikan sebagai musik. Dari beberapa definisi tersebut, maka musik merupakan segala bunyi yang dihasilkan manusia secara sadar yang disajikan sebagai musik. Tahapan pembelajaran musik yakni, ritmis, melodis dan harmoni. Hal yang menjadi

tahapan dasar dalam pembelajaran musik yaitu ritmis, karena peserta didik mampu melanjutkan tahapan dalam pembelajaran musik (Audina, 2018).

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan belajar peserta didik, tanpa adanya media pembelajaran proses belajar mengajar tidak dapat terjadi dan kualitas pembelajaran akan menurun. Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran mencakup, lingkungan sekitar, manusia, dan teknologi yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran (Wahyuningtyas, 2020).

Media lingkungan merupakan sumber belajar yang ada disekitar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu media belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Lingkungan merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan contoh seperti barang bekas yang seringkali dibuang begitu saja ternyata dapat menjadi alternatif sebagai alat musik ritmis sebagai media menyampaikan materi ansambel musik (Halim, 2020).

Apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan

peristiwa yang sebenarnya. Lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan antara lain menghemat biaya, memberikan pengalaman yang langsung dan nyata kepada siswa, karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan siswa, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, pelajaran lebih aplikatif, dan lebih komunikatif (Erviana 2015). Alat musik ritmis dapat diartikan sebagai suatu alat musik yang mampu menjadi pengatur irama musik maupun lagu (Sunardi, 2021). Fungsi alat musik ritmis adalah sebagai pemberi tempo atau ketukan. Musik ritmis juga bisa ditemukan dalam berbagai genre musik, seperti musik tradisional, musik pop, musik jazz, dan musik dansa, di mana pola ketukan yang berulang membantu membangun alur dan energi musik. Contoh alat musik ritmis yaitu : drum, gendang, *maracas*, *triangle*, rebana, kastanyet, tamborin, dan lain sebagainya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chrislando, 2019) yaitu pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, dengan cara menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah, akan dapat membantu lancarnya proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas secara efektif. Berdasarkan temuan peneliti (Rachman, 2022) yaitu pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat dijadikan acuan untuk memotivasi para guru agar memanfaatkan lingkungan untuk membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini juga dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2022) pada siswa kelas VI di Labschool UPI yaitu penggunaan alat musik berbasis lingkungan sebagai media pembelajaran ritmik dengan alat lingkungan sekitar dapat mengembangkan rasa irama (ritmik) dan mempermudah mereka memahami materi, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Argotirto menunjukkan bahwa di kelas IV pada pembelajaran seni musik khususnya alat musik ritmis belum sepenuhnya menerapkan pemanfaatan media lingkungan sekitar, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan alat musik ritmis dengan benar, kurangnya minat siswa dan media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sekolah belum dapat memfasilitasi kebutuhan alat - alat musik yang baru sehingga dibutuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif supaya tidak terhalang proses pembelajaran musik ritmis di SD Negeri 2 Argotirto salah satunya yaitu dengan membuat alat musik dari bahan- bahan yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti drum dari kaleng bekas, kendang dari galon, *maracas* dari botol bekas diisi kerikil, *triangle* dari botol kaca, tamborin dari tutup botol kaca, rebana dari piring plastik, dan kastanyet dari tutup botol plastik.

Berdasar pada permasalahan tersebut maka peneliti dalam penyusunan artikel menggunakan judul penelitian "Pemanfaatan Media Lingkungan Sekitar Pada Pembelajaran Seni Musik Materi Musik Ritmis Kelas IV SD Negeri 2 Argotirto" Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pemanfaatan media lingkungan sekitar pada pembelajaran seni musik materi musik ritmis siswa kelas IV SD Negeri 2 Argotirto serta untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam proses tersebut.

METODE

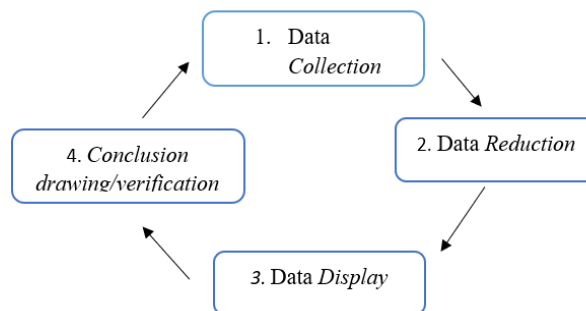
Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, dengan melibatkan guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Argotirto sebagai subjek penelitian. Menurut (Rijali, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif penting untuk memulai analisis data dari awal setelah

data lapangan diperoleh. Data harus segera ditranskripsi dan dianalisis. Oleh karena itu, proses pengumpulan dan analisis data tidak dapat dipisahkan. Menurut (Arikunto 2019:28) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk pengumpulan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya data yang diperoleh pada saat penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Argotirto, dengan menggunakan pengambilan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan media lingkungan sekitar pada pembelajaran seni musik terutama materi musik ritmis. Tahapan kedua yaitu wawancara dengan tujuan mengetahui tanggapan guru dan siswa kelas IV terkait penerapan pemanfaatan media lingkungan sekitar, kemudian dalam mempersiapkan kegiatan wawancara peneliti menyiapkan butir pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara serta tujuan penelitian. Untuk tahapan ketiga yaitu dokumentasi berupa foto yang berhubungan dengan proses pemanfaatan media lingkungan sekitar pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Argotirto.

Ketiga teknik pengumpulan data tersebut menjadi cara untuk memastikan data yang diperoleh dari para narasumber merupakan data yang valid. Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang valid dilakukan dengan menggunakan dua jenis teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber (guru dan siswa) dan teknik (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan kegiatan pengolahan data dengan menggunakan analisis data kualitatif Miles & Huberman terdiri dari pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk mengetahui data pemanfaatan media lingkungan sekitar pada pembelajaran seni musik materi musik ritmis kelas IV SD Negeri 2 Argotirto.



Gambar 1. Analisis data Miles & Huberman (Rijali 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru dan siswa diketahui bahwa materi musik ritmis merupakan salah satu materi yang dipelajari siswa pada pembelajaran seni musik di kelas IV SD Negeri 2 Argotirto. Melalui materi musik ritmis, guru memberikan pengetahuan mengenai musik ritmis terkait bunyi, jenis-jenis, fungsi dan cara memainkannya.

Berdasarkan hasil observasi didalam kelas, dijelaskan bahwa upaya guru dalam mengajarkan materi musik ritmis pada peserta didik dilakukan dengan pemberian tugas dan peran guru dalam mengajarkan materi musik ritmis dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar. Penggunaan media lingkungan sekitar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi musik ritmis, memberikan motivasi dalam proses pembelajaran, dan mengurangi rasa bosan. Sebelumnya siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikan alat musik ritmis dengan benar, semangat belajar siswa rendah sehingga berdampak pada

prestasi dan keberhasilan belajarnya. Menurut (Wahyuningtyas, 2020:24) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media belajar dalam setiap proses pembelajaran memfasilitasi siswa untuk lebih aktif, interaktif, berfikir konkret, berkembang, memotivasi, semangat, serta pembelajaran menjadi lebih efektif (Syamsur Rizal & Meidawaty, 2020). Pembelajaran seni musik khususnya materi musik ritmis di SD Negeri 2 Argotirto dilaksanakan dengan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Suasana belajar interaktif dalam pembelajaran seni musik dilakukan dengan mengajak para siswa untuk terlibat secara langsung dalam membuat media yang akan mereka pelajari. Menurut (Ikhsan, 2017) lingkungan sekitar merupakan media belajar yang alami dan nyata, sehingga penggunaannya dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Menurut (Erviana, 2015) lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan antara lain menghemat biaya, memberikan pengalaman yang langsung dan nyata kepada siswa, karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan siswa, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, pelajaran lebih aplikatif, dan lebih komunikatif. Hal ini dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat dan keterampilan seni siswa, serta agar siswa tidak merasa bosan. Sebagaimana kutipan wawancara bersama guru kelas berikut:

“Sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi tentang musik ritmis secara ceramah saja itu akan sulit dipahami oleh siswa ketimbang dengan siswa praktik langsung dengan memanfaatkan media yang ada

lingkungan sekitar khususnya materi musik ritmis, siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan, dapat meningkatkan motivasi dan dapat menarik minat siswa. Bentuk pemanfaatan media lingkungan sekitar yang dilakukan dalam pelajaran seni musik khususnya pada musik ritmis menggunakan media botol diisi kerikil, kaleng bekas, botol kaca dan galon. Pemanfaatan media lingkungan sekitar ini efektif digunakan karena dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang alat musik ritmis dan cara memainkannya, serta didukung oleh beberapa faktor yang dapat meningkatkan efektivitasnya misalnya siswa berkreasi membuat alat musik dari lingkungan sekitar, meningkatkan motivasi siswa karena siswa terlibat bermain musik dengan menggunakan media lingkungan, adapun faktor penghambat pemanfaatan media yaitu membutuhkan waktu cukup lama dalam pembuatannya, masalah seperti ini dapat menghambat kelancaran penggunaan media. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran seni musik materi musik ritmis sudah sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran”

Berdasarkan kutipan wawancara diketahui bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran seni musik khususnya materi musik ritmis, guru memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar untuk dijadikan media pembelajaran. Alat yang digunakan oleh guru yaitu botol diisi kerikil, kaleng bekas, botol kaca dan galon. Kegiatan yang berlangsung selama proses pengajaran seni musik, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan oleh guru dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, mengecek kehadiran siswa, dan berdoa sebelum belajar, kemudian guru memaparkan kegiatan serta tujuan yang akan dilaksanakan pada hari itu.

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk menyiapkan botol, kerikil, kaleng bekas, botol kaca dan galon yang sudah mereka cari di lingkungan sekitar kemudian guru mencontohkan cara membuat media alat musik ritmis dengan botol diisi kerikil sebagai maracas, kaleng bekas dengan ranting sebagai drum stick, botol kaca dengan paku sebagai triangle dan galon sebagai kendang. Selanjutnya siswa diberi kesempatan berkreasi membuat alat musik ritmis dengan menggunakan media lingkungan sekitar. Setelah selesai kemudian guru mendemonstrasikan cara menggunakan alat dari lingkungan sekitar satu persatu terlihat reaksi siswa saat menggunakan alat yang telah dibawa sangat senang dan antusias untuk belajar musik ritmis. Setelah siswa memahami cara menggunakan alat tersebut yang sudah dicontohkan oleh guru, siswa di minta memainkan pola ritme yang sudah dituliskan oleh guru dengan menggunakan peralatan yang dibawa, siswa terlihat memainkannya dengan ritmis yang benar dan semangat. Salah satu siswa bernama Ilham, ia sangat senang belajar musik ritmis dengan menggunakan media lingkungan menurutnya cara itu bisa membuat lebih kreatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar. Selanjutnya guru menuliskan pola ritme lagu daerah "Gundul - Gundul Pacul" pada masing-masing kelompok. Guru mencontohkan terlebih dahulu membaca pola ritme pada masing-masing alat dan melakukan pengulangan beberapa kali agar siswa mudah memahami pola ritme yang diberikan. Materi yang diberikan guru cepat diterima oleh siswa, hanya pada saat secara bersamaan dimainkan masih belum rapi dan kompak. Tetapi setelah siswa diminta guru untuk mengulang-ulang kembali lagu tersebut, terlihat semakin rapi dan kompak siswa terlihat begitu antusias, tetap bersemangat saat memainkan sambil menyanyikan lagu "Gundul-Gundul Pacul". Dalam kegiatan ini guru

terus menjaga kondusifitas kelas dan mengadakan diskusi atau tanya jawab dengan siswa untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam menciptakan alat musik ritmis dan keterampilan bermain musik dengan menggunakan media lingkungan sekitar. Proses pembelajaran yang terakhir yakni tahap penutup, guru beserta siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, selanjutnya guru memberikan motivasi setelah belajar pada siswa, setelah itu berdoa setelah pembelajaran, dan proses pembelajaran diakhiri oleh guru dengan mengucapkan salam penutup.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa pemanfaatan media lingkungan sekitar pada pembelajaran seni musik khususnya materi musik ritmis dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi musik ritmis, mengeksplorasi kreativitas serta seni siswa dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka dalam proses pembuatan dan bermain musik. Penggunaan media lingkungan sekitar juga meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan siswa terlihat antusias ketika pembelajaran menggunakan media lingkungan sekitar dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional serta meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran. Namun hambatan dalam penelitian ini ketika pembuatan media lingkungan sekitar membutuhkan waktu yang cukup lama.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan media lingkungan sekitar terbukti menarik dan efektif. Misalnya saja ketika siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan membuat alat musik ritmis dari lingkungan sekitar dan bermain musik lagu daerah gundul – gundul pacul. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa serta dapat

meningkatkan pemahaman siswa terkait bunyi, jenis-jenis, fungsi dan cara memainkan alat musik ritmis. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi ketika menggunakan media lingkungan sekitar dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional, proses penerapan pemanfaatan media lingkungan sekitar pada pembelajaran seni musik materi musik ritmis ini diawali dengan guru meminta siswa menyiapkan alat musik dari lingkungan sekitar, mengajarkan cara membuat alat musik ritmis, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain musik menggunakan alat musik ritmis dari lingkungan sekitar dengan lagu daerah gundul-gundul pacul, mengadakan diskusi atau tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan dan menilai kemampuan siswa dalam membuat dan menggunakan alat musik ritmis dalam bermain musik. Media ini disebut juga media lingkungan sekitar dikarenakan melibatkan penggunaan lingkungan sekitar sebagai alat pembelajaran dimana siswa menjadi lebih antusias dalam belajar karena dilibatkan secara aktif, mulai dari proses pembuatan hingga penggunaan alat musik ritmis sederhana seperti marakas dari botol berisi kerikil, drum dari kaleng bekas, hingga triangle dari botol kaca. Proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wahyuningtyas, 2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu membangkitkan keinginan baru, minat, serta motivasi peserta didik dalam proses belajar. Dengan media yang bersumber dari lingkungan sekitar, siswa dapat berlatih secara langsung dan konkret. Menurut (Ikhsan,2017) lingkungan sekitar merupakan media belajar yang alami dan nyata. Ketika digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan memberikan pengalaman langsung yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media lingkungan juga mendukung pendekatan pembelajaran kontekstual

sebagaimana dijelaskan oleh (Erviana, 2015), yang menekankan bahwa media lingkungan memiliki keunggulan seperti: hemat biaya, memberi pengalaman nyata, sesuai dengan karakteristik siswa, dan membuat pelajaran lebih aplikatif. Dalam praktiknya, guru mengajak siswa membuat alat musik ritmis dari bahan-bahan di lingkungan sekitar. Siswa lalu menggunakannya untuk memainkan dengan pola ritme lagu daerah seperti "Gundul-Gundul Pacul". Kegiatan ini menumbuhkan kolaborasi, semangat, dan rasa percaya diri siswa. Mereka tidak hanya belajar memainkan alat musik, tetapi juga mengenal pola ritmis secara langsung.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat hambatan, terutama pada aspek waktu. Pembuatan alat musik ritmis membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga perlu penyesuaian dalam pengelolaan jadwal pembelajaran. Selain itu, tidak semua siswa menemukan benda yang sesuai untuk musik ritmis di lingkungan sekitar, dan hal ini kadang memperlambat kegiatan. Masalah ini juga ditemukan dalam penelitian terdahulu oleh (Chrislando,2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar menuntut kesiapan guru dan siswa, terutama dalam hal waktu dan kreativitas.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari,2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Ritmik Melalui Media Alat Musik Berbasis Lingkungan Untuk Siswa Kelas VI SD Labschool UPI bertujuan agar siswa kelas VI dapat mengembangkan rasa irama (ritmik) dan mempermudah mereka memahami materi, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Pendekatan penggunaan media ini akan berbeda dengan metode yang akan digunakan oleh peneliti. Metode ini melibatkan siswa untuk berkreasi langsung membuat media alat musik ritmis dengan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar sebagai sarana

untuk memahami konsep ritme secara konkret dan kontekstual. Siswa dilibatkan secara aktif untuk menemukan, dan memanfaatkan benda-benda di sekitar mereka sebagai media alat musik ritmis. Selain itu, peran aktif siswa dalam proses ini dapat meningkatkan kemampuan bermain musik ritmis pada anak, pembelajaran lebih bervariasi, meningkatkan kreativitas, dan memfasilitasi kerjasama antar teman.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas pemanfaatan media lingkungan sekitar pada pembelajaran seni musik materi musik ritmis dapat meningkatkan minat belajar, kreativitas dan kolaborasi serta pemahaman terhadap materi musik ritmis ditunjukkan dengan antusiasme siswa kelas IV SD Negeri 2 Argotirto pada proses pembelajaran adapun hambatan yang ada dalam penelitian ini ketika pembuatan media lingkungan sekitar membutuhkan waktu yang cukup lama. Saran peneliti kepada guru yaitu pemanfaatan media lingkungan sekitar ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kreativitas pengajaran musik ritmis dan proses evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Audina, Dina Siti Maryam, and E. Kosasih. "Pengembangan Bahan Ajar (Handout) Ritmis untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.3 (2018): 276-286.
- Arif, M., & Abdul, D. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik. *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 76–81. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/3376>
- Arliza, dkk. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Materi Budaya Nasional Dan Interaksi Global Pendidikan Geografi. *Jurnal Petik*, 1(5), 77-84.
- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Rajawali Pers. Jakarta
- Chrislando, Afan. "Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran." *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU* 15 (2019).
- Erviana, Lina. "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan sebagai sarana praktikum IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di SMP-It Ar Rahmah Pacitan." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7.2 (2015).
- Halim, N. H., & Rahma. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 2(2), 102–109.
- Ikhsan, Andi, Sulaiman Sulaiman, and Ruslan Ruslan. "Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya." *Elementary Education Research* 2.4 (2017).
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan

- Belajar Pengembangan, & Pembelajaran. (2022). NOMOR 56/M/2022
- Mufarikha, Mufarikha, and Susi Darihastining. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*. Vol. 1. No. 2. 2022.
- Moleong. Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja
- Musyadad, V.F 2019. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), pp, 1- 13
- Rachman, Tiara Nita Rozanah. "Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3.1 (2022): 29-43.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin." 17(33):81– 95.
- Rizal, Syamsur, & Meidawaty, S. (2020). Membangun Kepedulian Lingkungan Peserta Didik Mi Melalui Literasi Sains. 380 *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 378–387.
- Sari, Hikmah, Yudi Sukmayadi, and Sandie Gunara. "Pembelajaran Ritmik Melalui Media Alat Musik Berbasis Lingkungan Untuk Siswa Kelas Vi Di Sd Labschool Upi." *Berajah Journal* 2.4 (2022): 907-920.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke-27). Alfabeta, CV .
- SUJANA, DEWA GEDE, DR NYOMAN DANTES, and DR NI KETUT WIDIARTINI. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Seni Musik Pada Siswa Kelas V SD Bali Public School Denpasar." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi pendidikan Indonesia* 5.1 (2015).
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27
- Widaryanto & Sulfemi, W.B. (2016). Korelasi Penguasaan TIK Guru dengan Kemampuan TIK Peserta didik. *Edutecno*, 14.(1).1-10.
- Wisnawa, Ketut. *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Nilacakra, 2020.
- Yuni, Qonita Fitra. "Kreativitas dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar: Suatu tinjauan konseptual." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4.1 (2017).